

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.⁶³ Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh dari variabel independen profitabilitas, *free cash flow*, nilai perusahaan, terhadap variabel dependen manajemen laba. Objek penelitian adalah perusahaan *food and beverage* terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka bilangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung. Data yang didapatkan peneliti dari laporan tahunan perusahaan yang dipublish oleh perusahaan melalui website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

⁶³ Sugiyono. 2015, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung : Alfabeta. H.14.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung. Data yang didapatkan peneliti dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis maupun visual sebagai sumber informasi yang dapat mendukung, melengkapi, atau memverifikasi temuan dari teknik pengumpulan data lainnya seperti observasi atau wawancara. Dokumen ini bisa berupa catatan tertulis, gambar, laporan, arsip, rekaman audio/video, surat kabar, dan dokumen resmi lainnya.⁶⁴

Sebagai contoh pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengakses dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan situs BEI.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik atau masalah penelitian. Sumber pustaka ini dapat berupa buku, jurnal, artikel, dan

⁶⁴ Nashrullah, Mochamad, et al. "Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)." *Umsida Press* (2023): 1-64.

sebagainya. Studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh landasan teori, kerangka pemikiran, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun argumen atau hipotesis dalam penelitian. Dalam studi ini, peneliti tidak terjun langsung ke lapangan, melainkan fokus pada pengumpulan informasi dari literatur yang telah ada.⁶⁵

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah sebanyak 95 perusahaan. Populasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, artinya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu

⁶⁵ Teguh, M. Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, and Dase Erwin Juansah. "Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.3 (2023): 5962-5974.

⁶⁶ O Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.th. 2015.

pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.⁶⁷ Selain itu, penelitian ini menggunakan data panel teratur (*balanced panel*), dimana jumlah observasi bisa berbeda untuk setiap objek yang diteliti. Adapun kriteria untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada lampiran 2. Maka yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Populasi	95
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di BEI tahun 2020-2024	(43)
Jumlah perusahaan dijadikan sampel dan kriteria	52
Jumlah tahun pengamatan	5
Total Observasi	260

⁶⁷ Indriantoro, N., dan Supomo, B. Metodologi penelitian bisnis (Untuk akuntansi dan manajemen). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. Hal.132. th. 2014.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel terikat). Variabel dependen (y) pada penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah praktik yang dilakukan manajer untuk mempengaruhi nilai laba pada laporan keuangan. Manajemen laba diukur model jones dengan , rumusnya sebagai berikut :⁶⁸

1. Menghitung total akrual dengan pendekatan arus kas :

$$\text{TACit} = \text{NIit} - \text{CFOit}$$

Keterangan :

TACit : Total akrual perusahaan i pada tahun ke t

NIit : Laba bersih setelah pajak perusahaan i pada tahun ke t

CFOit : Arus kas operasi perusahaan i pada tahun ke t

2. Mencari nilai koefisien dari regresi total akrual :

$$\text{TACit}/\text{TAit-1} = \beta_1(1/\text{TAit-1}) + \beta_2(\Delta\text{REVit}/\text{TAit-1}) + \beta_3(\text{PPEit}/\text{TAit-1})$$

Keterangan :

TACit : Total akrual perusahaan i pada tahun ke t

TAit-1 : Total aset perusahaan i pada akhir tahun t-1

ΔREVit : Perubahan total pendapatan perusahaan i pada tahun t

PPEit : *Property, Plant, dan Equipment* perusahaan i pada tahun t

3. Menghitung *nondiscretionary accrual* (NDAC) :

⁶⁸ Reni Yendrawati, dkk, Analisis Determinan Manajemen Laba (Universitas Islam Indonesia, 2023) h.20

$$\text{NDACit} = \beta_1(1/\text{TAit-1}) + \beta_2\{(\Delta\text{REVit}-\Delta\text{RECit}) / \text{TAit-1}\} + \beta_3(\text{PPEit} / \text{TAit-1}) + \varepsilon$$

Keterangan :

NDACit : *Nondiscretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

ΔRECit : Perubahan total piutang perusahaan i pada tahun t

4. Menghitung *discretionary accrual* (DAC) :

$$\text{DACit} = \text{TACit} / \text{TAit} - \text{NDACit}$$

Keterangan :

DACit : *Discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

TACit : Total akrual perusahaan i pada tahun ke t

TAit : Total aset perusahaan i pada akhir tahun t

NDACit : *Nondiscretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

2. Variabel Independan(X)

Variabel independen ini adalah variabel bebas, artinya variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang menghasilkan akibat dari variabel lain. Adapun variabel (X) pada penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return On Asset* dengan rumus sebagai berikut :⁶⁹

⁶⁹ Darwis, Meylinda, and Suaidah, "Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public."

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

2. Free Cash Flow

Free cash flow (arus kas bebas) merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada aset. Rumus arus kas bebas pada penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut :⁷⁰

$$FCF = \frac{AKO - PM - MKB}{\text{Total aset}}$$

Keterangan :

FCF : *Free Cash Flow*

AKO : Arus kas operasi pada tahun_t

PM : Pengeluaran modal (aktiva tetap_t - Aktiva Tetap_{t-1})

MKB : Modal kerja bersih (aset lancar – utang lancar)

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mengacu pada harga pasar total dari sebuah perusahaan, yang mencerminkan penilaian investor dan pihak-pihak terkait terhadap perusahaan tersebut. Variabel nilai perusahaan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :⁷¹

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

⁷⁰ Apriwenni, Prima. "Pengaruh free cash flow, financial distress, dan investment opportunity set terhadap manajemen laba." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 14.1 (2021): 21-37.

⁷¹ Ningrum, *Nilai Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel merupakan data yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Penelitian ini menggunakan program evIEWS sebagai perangkat untuk menganalisis data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mengetahui data dengan cara mendeskripsikan data secara umum Statistik deskriptif berhubungan dengan hal yang menguraikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan.⁷² Pada umumnya, statistik deskriptif memberikan data berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

2. Estimasi Mode Data Panel

Untuk mengestimasi data panel, ada 3 teknik yang bisa dilakukan, antara lain sebagai berikut :

a. *Commond Effect Model* (CEM)

Model seperti ini termasuk model paling sederhana, karna pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dengan metode ordinary least square (OLS).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

⁷² Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005," Pokok-pokok materi statistik 2 (2001).

Sedangkan teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode Least Square Dummy Variable (LSDV).

c. *Random Effect Model (REM)*

Sedangkan teknik ini akan mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu maupun antar individu. Pendekatan model ini memperbaiki efisiensi proses least square dengan memperhitungkan eror dari cross section dan time series dengan menggunakan metode Generalized Least Square (GLS).

3. Pemilihan Model Data Panel

Untuk melakukan pemilihan model regresi data panel, ada 3 uji yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut :

a. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat digunakan, antara *fixed effect* dan *common effect*. Hipotesis pada uji *chow* adalah :

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect Model}$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas cross section $F > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.

2. Jika nilai probabilitas cross section $F < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

b. Uji *Hausman*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat digunakan, antara fixed effect dan random effect. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect Model*

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas cross section $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.
2. Jika nilai probabilitas cross section $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, maka model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini digunakan untuk memilih model mana yang lebih tepat digunakan, antara *random effect* atau *common effect*. Hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Random Effect*

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai cross section Breusch-Pagan $> \alpha 0,05$, maka H_0 diterima, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.
2. Jika nilai cross section Breusch-Pagan $< \alpha 0,05$, maka H_a ditolak, maka model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Namun pada model *Random Effect Model* (REM) tidak digunakan uji heteroskedastisitas dan autokorelasi karena model REM yang menggunakan pendekatan *Generalized Least Square* (GLS) yang berfungsi untuk menyembuhkan gejala heteroskedastisitas.⁷³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Jika menggunakan *evIEWS* akan lebih mudah mendeteksi residual memiliki distribusi normal atau tidak serta dengan menggunakan uji *jarque- bera*. Jika data tidak berdistribusi normal, maka

⁷³ Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, *Analisi Regresi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), h.4

perlu dilakukan *outlier*. Pengambilan keputusan uji jarque-bera dilakukan jika:⁷⁴

- a. Jika probabilitas jarque-bera (JB) $> \alpha$ 0,05, maka residualnya berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas jarque-bera (JB) $< \alpha$ 0,05, maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji penemuan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Metode untuk mengetahui adanya masalah multikolinearitas adalah antara lain *variance influence factor* dan korelasi berpasangan, metode korelasi berpasangan lebih bermanfaat karna akan memudahkan peneliti untuk mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki kolerasi yang kuat. Pengambilan keputusan metode kolerasi berpasangan dilakukan jika :

- a. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,85$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- b. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,85$, maka terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka

⁷⁴ Agus Tri Basuki, Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews), (Yogyakarta : Danisa Media

disebut dengan homoskedastisitas. Jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Dan model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari perhitungan uji glejser masing masing probabilitas $> \alpha 0,05$.⁹⁷ Jika nilainya signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresinya mengalami heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (DW), DW memperoleh nilai kritis batas bawah (dL) dan batas atas (dU) dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pengambilan Keputusan ada atau tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ditolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$

5. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (*cross section*).⁷⁵ Pada penelitian ini model regresi data panel diuji dengan menggunakan software Eviews 12 untuk memprediksi hubungan antara

⁷⁵ Rezzky Eko Caraka, "Spatial Data Panel", (Ponorogo : Wade Group, 2017), h. 1.

variabel independen dan variabel dependen. Berikut persamaan dasar regresi data panel secara umum, yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	= Manajemen laba
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien variabel independen
X_1	= Profitabilitas
X_2	= <i>Free Cash Flow</i>
X_3	= Nilai perusahaan
ε	= Koefisien error
i	= Jumlah perusahaan
t	= Tahun penelitian (2020-2024)

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Uji t digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis.⁷⁶ Jika nilai probabilitas t-statistik < taraf signifikansi (0,05), artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas t- statistik > taraf signifikansi (0,05), artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

⁷⁶ Anton Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*, (Salatiga : STAIN Salatiga Press, 6), h. 95

bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi f-statistik $< \alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka menunjukkan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati 1, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0, maka model kurang baik. Dengan demikian, baik atau buruknya suatu model regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang terletak antara 0 dan 1.